

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG MELALUI KARTUN

EFFORTS IN IMPROVING THE GERMAN WRITING SKILL OF STUDENTS GRADE XI SCIENCE OF SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG THROUGH CARTOONS

Oleh:

Baiq Lis Nevistyawati

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman.

Email: zunanevyta@gmail.com

Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd

Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muntilan Magelang melalui kartun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Strategi yang diterapkan ditentukan secara kolaboratif oleh peneliti, guru dan peserta didik. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang terdiri dari 32 peserta didik. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi kelas dan refleksi. Pengumpulan data melalui wawancara, catatan lapangan, angket dan instrumen. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartun memberikan perubahan positif sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian. Peningkatan kualitas proses pembelajaran terlihat dari keaktifan dan semangat peserta didik yang meningkat, lebih berani mengungkapkan pendapat, menjawab maupun mengajukan pertanyaan. Nilai rata-rata menulis peserta didik pada siklus I sebesar 87,28 dan pada siklus II adalah 86,48. Tinggi rendahnya nilai dipengaruhi oleh tingkat kesulitan latihan, jenis latihan, tingkat pemahaman peserta didik, dan lain-lain. Dengan demikian, keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muntilan telah mengalami peningkatan ditinjau dari segi proses maupun hasil setelah diberi tindakan melalui kartun.

Abstract

This study aimed to improve the German writing skill of students grade XI Science SMA N 1 Muntilan Magelang through cartoons. This type of research is a classroom action research (CAR). The strategy applied is determined collaboratively by researchers, teachers and learners. Subjects in this study were students of class XI Science SMAN 1 Muntilan Magelang consisting of 32 learners. This action research was conducted in two cycles, each cycle consisting of planning, action, observation and reflection class interviews, field notes, questionnaires and instruments. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis technique. The results showed that the use of cartoons provide positive change in accordance with the indicators of the success of the study. Improving the quality of the learning process seen from the activities and spirit of learners increased, more courage to express an opinion, answering and asking questions. The average value of writing students in the first cycle is 87.28 and the second cycle is 86.48. High and low values are influenced by the level of difficulty of the exercise, the type of exercise, the level of understanding of learners, etc. Thus, German writing skills of students of

class XI Science SMAN 1 Muntilan has improved in terms of both process and outcome after a given action through cartoons.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Sesuai dengan perkembangan zaman, diperlukan kemampuan berkomunikasi bahasa asing, selain bahasa ibu. Bahasa asing ini tidak hanya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, tetapi ada bahasa asing lain yang telah dianggap sebagai bahasa yang perlu dikuasai oleh masyarakat pada zaman modern ini, yakni bahasa Jerman, Jepang, Mandarin, Arab dan Perancis.

Salah satu bahasa yang penting adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman telah banyak dipakai masyarakat modern, mengingat bahasa Jerman merupakan bahasa utama di benua Eropa. Selain digunakan dalam bahasa sehari-hari, bahasa Jerman juga dipakai dalam bidang ekonomi dan politik di berbagai belahan dunia. Banyak negara-negara di dunia salah satunya Indonesia menggunakan bahasa Jerman untuk mengenal benua Eropa dan membuat hubungan relasi antar negara.

Dalam mempelajari bahasa Jerman ada empat keterampilan pokok yang harus dikuasai peserta didik yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan

berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan bahasa ini terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Keterampilan menulis juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mencurahkan pelbagai potensi diri. Potensi yang dimaksudkan di sini ialah potensi yang meliputi potensi diri dan potensi berbahasa. Melalui kegiatan menulis peserta didik dapat berlatih untuk belajar mengeluarkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan jalan menggagas, mengkritik, mengomentari serta mengulas tentang sesuatu hal yang akan dijadikan bahan penulisan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 1 Muntilan Magelang yaitu beberapa peserta didik mengeluh kesulitan untuk mengerjakan tulisan dalam bahasa Jerman. Selain kurangnya bantuan dari pihak guru dan sekolah, peserta didik juga kurang termotivasi untuk mengembangkan keterampilan menulis dalam Bahasa Jerman. Media yang digunakan juga kurang bervariasi, sehingga membuat peserta didik merasa bosan dengan

pelajaran bahasa Jerman terutama dalam keterampilan menulis. Hal tersebut di atas membuat peneliti ingin mencoba mengupayakan peningkatan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA N 1 Muntilan Magelang melalui kartun.

Lado dalam Suriamiharja (1996: 1) menyatakan bahwa *“To write is to put down the graphic symbols that represent a language one understands, so that other can read these graphic representation”*. Dapat diartikan bahwa menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya.

Haron (2001: 5), mengemukakan, bahwa kartun merupakan suatu bahan yang sangat populer dan digemari oleh lapisan pembaca dan penonton. Kartun dianggap sebagai satu wahana yang menghibur dan meredakan ketegangan emosi manusia. Menurut Dryden (2001: 22) pembelajaran dengan kartun akan menciptakan belajar yang efektif karena dapat membawa peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini dapat diidentifikasi

permasalahan sebagai berikut. (1) Motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman masih rendah. (2) Kurangnya minat dalam mempelajari bahasa Jerman, karena peserta didik beranggapan bahwa bahasa Jerman tidak penting. (3) Keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA N 1 Muntilan Magelang masih rendah. (4) Masih rendahnya daya imajinasi pada mata pelajaran menulis bahasa Jerman. (5) Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis bahasa Jerman (6) Kartun belum digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di sekolah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muntilan Magelang, (2) meningkatkan minat dan motivasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang

merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh peserta didik (Arikunto: 2011).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2013/2014, yaitu semester ganjil pada bulan November 2013 dan semester genap pada bulan Maret hingga April tahun 2014. Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 1 Muntilan, Magelang.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 4 yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 26 peserta didik perempuan dan 6 peserta didik laki-laki.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengamatan, wawancara, catatan lapangan, angket dan instrumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muntilan Magelang melalui kartun. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Media kartun pada siklus pertama dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan berminat mempelajari pembelajaran bahasa Jerman. Dengan media kartun tersebut peserta didik tidak merasa bosan.

Pada pertemuan pertama siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 76,1 dan mengalami penurunan drastis pada pertemuan kedua yaitu sebesar 39,4. Pertemuan ketiga nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan yang tinggi sebesar 92,1. Namun hal ini dikatakan masih dalam tahap aman karena sudah melebihi standar nilai sekolah, yaitu sebesar 70,5. Nilai rata-rata yang diraih adalah 69,2. Penurunan nilai peserta didik dapat disebabkan oleh adanya kosakata baru dan sulitnya soal latihan.

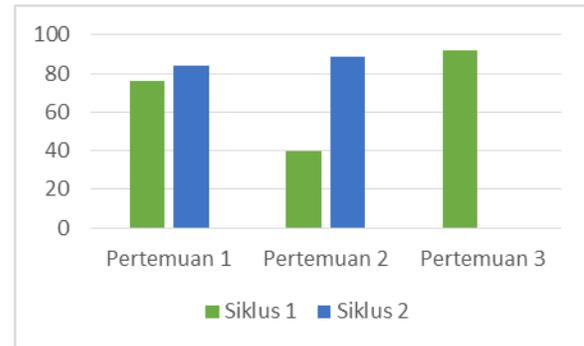
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa keterampilan menulis dengan menggunakan media kartun memberikan dampak positif

dan efektif bagi peserta didik. Selain itu guru juga berpendapat bahwa media yang digunakan sudah cukup baik. Dengan penggunaan media pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman.

Peningkatan minat dan motivasi peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman dapat dilihat terutama dari tanggapan peserta didik dalam angket refleksi pertama. Berikut ini adalah beberapa komentar peserta didik mengenai pembelajaran menulis bahasa Jerman menggunakan media kartun, *„Ya, cukup efektif dengan adanya media kartun karena lebih fokus“*. *„Iya, karena kita mampu membayangkan apa yang sedang kita pelajari dengan melihat kartunnya“*. Salah seorang peserta didik menyatakan tidak tertarik terhadap pembelajaran menulis bahasa Jerman menggunakan media kartun, *„Tidak begitu menarik karena kalau menggunakan media kartun sering lupa tulisannya dalam bahasa Jerman“*.

Pada siklus II, nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan, namun tidak setinggi siklus I. Di pertemuan pertama siklus II nilai rata-rata peserta didik hanya sebesar 83,9 dan sedikit mengalami peningkatan pada pertemuan kedua yaitu

sebesar 89,0. Nilai rata-rata yang diraih adalah 86,4. Berikut hasil tiap siklus yang digambarkan dalam bentuk histogram:



Gambar 1. Histogram Perolehan Nilai Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik dalam Siklus 1 dan 2

Hasil angket refleksi kedua, peserta didik mengaku telah mengalami peningkatan keterampilan menulis. Berikut beberapa tanggapan dari peserta didik selama tindakan kedua dilakukan, *„Kemampuan saya bertambah, hanya saja tidak sebanyak pada tindakan I“*, *„Ya, sejauh ini saya merasakan adanya peningkatan penguasaan menulis setelah mengikuti tindakan II“* dan *„Ya, jadi lebih bisa menulis dengan bahasa Jerman“*. Salah seorang peserta didik tidak mengalami peningkatan selama tindakan dilakukan, *„Tidak terlalu, karena materinya hanya mengulang jadi sama saja dengan yang kemarin-kemarin“*.

Hasil wawancara guru pada siklus II menyatakan bahwa peserta didik di siklus II ini lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Peserta didik mengerjakan latihan dengan antusias dan berusaha mengerjakan penugasan dengan sebaik-baiknya selama latihan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya peserta didik yang berperan aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus pertama dan kedua dengan media kartun membawa hasil yang baik dan telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu meningkatnya prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman, minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman dan terjadinya perubahan sikap dan persepsi peserta didik ke arah yang lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muntilan Magelang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media kartun dapat

meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman dan minat dan motivasi peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

Penelitian bisa dikatakan berhasil dilihat dari meningkatnya kualitas proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman, sedang dari sisi hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan skor dari latihan menulis peserta didik. Peserta didik terlihat menjadi lebih aktif selama pembelajaran. Peningkatan hasil pembelajaran ditunjukkan dari meningkatnya hasil latihan menulis. Berdasarkan grafik pada hasil refleksi masing-masing siklus terlihat bahwa kecenderungan nilai peserta didik meningkat. Adapun rerata nilai yang diperoleh pada siklus pertama adalah 69,2, sedangkan pada siklus kedua adalah 86,48. Rerata nilai yang lebih rendah pada siklus kedua bisa jadi disebabkan oleh tingkat kesulitan soal latihan yang lebih tinggi daripada siklus pertama.

Di samping hal tersebut di atas, keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam penelitian juga terlihat dari persepsi peserta

didik tentang bahasa Jerman yang berubah ke arah yang lebih baik. Peserta didik kini menganggap bahwa bahasa Jerman tidak sesulit yang diperkirakan sebelumnya. Selain itu peserta didik juga menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peserta didik maupun peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan sebagai berikut.

1. Kepada Guru Bahasa Jerman

Diharapkan guru akan melanjutkan penerapan penggunaan media kartun dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di sekolah. Guru diharapkan mampu menerapkan teknik pembelajaran keterampilan menulis lebih baik lagi.

2. Kepada Peserta Didik

Peserta didik hendaknya mempelajari bahasa Jerman dengan baik, bukan karena bahasa Jerman tidak lebih penting dari pada bahasa Inggris ataupun tuntutan dari sekolah. Namun, pelajaran bahasa Jerman merupakan nilai tambah dalam ilmu pengetahuan. Beranjak dari hal ini, diharapkan peserta

didik menyadari bahwa bahasa adalah gerbang informasi dan pendidikan merupakan suatu kebutuhan. Di samping itu, peserta didik memiliki wawasan yang semakin luas setelah menerapkan bahasa Jerman dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya sehingga penelitian dalam pembelajaran keterampilan menulis menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dryden, Gordon, Coy. 2001. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa.
- Haron, Mohammed. 2001. *Kartun sebagai Bahan Motivasi dalam Pengajaran Karangan*. Malaysia: Makalah.
- Suriamiharja, Agus, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Biodata Peneliti

Nama : Baiq Lis Nevistyawati
NIM : 08203244006
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Jl. Perhutut no.22 Leneng, Praya. Kab. Lombok Tengah,
NTB
No HP : 087839584227
E-Mail : zunaneyta@gmail.com
Dosen Pembimbing : Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.
NIP : 19620414 198703 2 002